

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN DENTAL
TERHADAP PENAMBALAN GIGI DI
SDN 237 KOTA PALEMBANG**



**SYIFA NURIZ
NIM PO.71.25.123.036**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN DENTAL
TERHADAP PENAMBALAN GIGI DI
SDN 237 KOTA PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



**SYIFA NURIZ
NIM PO.71.25.123.036**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

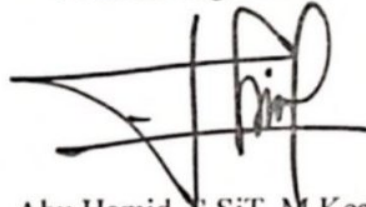
Karya Tulis Ilmiah

“GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN DENTAL
TERHADAP PENAMBALAN GIGI DI
SDN 237 KOTA PALEMBANG”

Disusun Oleh:
Syifa Nuriz
NIM PO.71.25.123.036

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:
7 Mei 2026

Pembimbing Utama,



Abu Hamid, S.SiT, M.Kes
NIP.197802282005011004

Pembimbing Pendamping,



Listrianah, S.Pd, M. Kes
NIP.196402041988032001

Palembang, Juni 2026

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Palembang



drg. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP.196607171993032001

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**“GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN DENTAL
TERHADAP PENAMBALAN GIGI DI
SDN 237 KOTA PALEMBANG”**

Disusun Oleh:

Syifa Nuriz

NIM PO.71.25.123.036

Telah dipertahankan dalam
Seminar di depan Dewan Penguji pada tanggal:
7 Mei 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

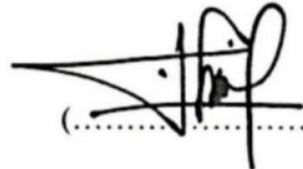
Ketua

Ismalayani, S.K.M, M. Kes
NIP.19710213200031003

(.....)

Anggota

Abu Hamid, S.SiT, M.Kes
NIP.197802282005011004

(.....)

Anggota

Listrianah, S.Pd, M. Kes
NIP.196402041988032001

(.....)

Palembang, Juni 2026
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Palembang



drg. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP.196607171993032001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Karya tulis ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri
dan semua sumber baik yang dikutip maupun
dirujuk telah saya nyatakan benar.**

Nama : Syifa Nuriz
NIM : PO7125123036
Tanda Tangan : 
Tanggal : 7 Mei 2026

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Motto:

"Whatever happens, I gave it my all"

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah Effendie Chotob S.T. dan Ibu Warsinah, yang selalu ada dalam setiap proses kehidupanku, doa yang tidak pernah putus, dukungan yang tidak pernah lelah, serta kasih sayang yang tulus. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kesabaran, dan kepercayaan yang diberikan, hingga aku mampu pada tahap ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda.
2. Kakakku Ahmad Fikratan, adik-adikku Raisa Inayah dan Ibnu Maulidi Fawwaz, serta seluruh keluarga yang selalu menjadi rumah, tempat berbagi cerita, sumber semangat, dan penguat di setiap keadaan. Terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, serta kebersamaan yang selalu diberikan selama perjalanan perkuliahan hingga penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. Teman-teman terdekatku, Ayu Artika Sari, Deyan Wulandari, Hafizhah, Nayla Syifa Nada, dan Cindy Amirilia Trisya yang telah menjadi teman seperjuangan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, motivasi, serta berbagai suka dan duka yang telah dilalui bersama. Kehadiran kalian memberikan banyak warna, semangat, dan kenangan berharga dalam perjalanan menyelesaikan pendidikan dan karya tulis ilmiah ini.
4. Untuk diriku sendiri, Syifa Nuriz. Aku bangga atas segala proses yang telah berhasil kulalui hingga hari ini. Perjalanan selama perkuliahan dan penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak selalu mudah, penuh dengan tantangan, keraguan, rasa lelah, serta berbagai hal yang harus dihadapi. Setiap proses tersebut menjadi pelajaran berharga yang membentukku menjadi pribadi yang lebih kuat, sabar, dan dewasa. Semoga langkah yang telah ditempuh mengantarkanku pada berbagai hal baik yang telah menunggu di masa depan.

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN DENTAL
TERHADAP PENAMBALAN GIGI DI
SDN 237 KOTA PALEMBANG

Syifa Nuriz

Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang

Jl. Sukabangun 1 Kota Palembang

Email: syifanuriz23@student.poltekkespalembang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan dental merupakan salah satu masalah psikologis yang sering dialami anak usia sekolah dasar, terutama saat menghadapi tindakan perawatan gigi seperti penambalan. Kecemasan ini dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anak sehingga menjadi tidak kooperatif selama perawatan. **Tujuan Penelitian:** Diketahui gambaran tingkat kecemasan dental terhadap penambalan gigi pada siswa di SDN 237 Kota Palembang berdasarkan usia dan jenis kelamin. **Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 100 siswa usia 6-12 tahun dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar pertanyaan tingkat kecemasan dental yang dibagikan kepada responden. Data dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. **Hasil Penelitian:** Menunjukkan bahwa tingkat kecemasan dental paling banyak berada pada kategori cemas sangat berat (25%), diikuti cemas ringan (24%), tidak cemas (23%), serta cemas sedang dan berat masing-masing (14%). Berdasarkan usia, kecemasan tertinggi ditemukan pada usia yang lebih muda dan cenderung menurun seiring bertambahnya usia. Berdasarkan jenis kelamin, anak perempuan lebih banyak mengalami kecemasan tinggi dibandingkan anak laki-laki. **Kesimpulan:** Tingkat kecemasan dental terhadap penambalan gigi pada siswa SDN 237 Kota Palembang sebagian besar berada pada kategori cemas sangat berat. Kecemasan cenderung lebih tinggi pada anak usia lebih muda, khususnya usia 6 tahun, dan menurun seiring bertambahnya usia. Selain itu, anak perempuan menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan anak laki-laki.

Kata Kunci: kecemasan dental, penambalan gigi, anak sekolah dasar.

*DESCRIPTION OF DENTAL ANXIETY LEVELS TOWARD
TOOTH FILLING AMONG STUDENTS
AT SDN 237 PALEMBANG*

Syifa Nuriz

*Department of Dental Health, Health Polytechnic of Ministry of Health Palembang
Sukabangun 1 Street, Palembang*

Email: syifanuriz23@student.poltekkespalembang.ac.id

ABSTRACT

Background: Dental anxiety is a common psychological issue experienced by elementary school-aged children, particularly when facing dental procedures such as fillings. This anxiety can affect children's attitudes and behavior, causing them to become uncooperative during treatment. **Objective:** To determine the profile of dental anxiety levels regarding dental fillings among students at SDN 237 in Palembang based on age and gender. **Methods:** This study was a descriptive study with a cross-sectional approach. The sample consisted of 100 students aged 6-12 years selected using total sampling technique. Data were collected using a dental anxiety questionnaire distributed to the respondents. Data were analyzed using univariate analysis and presented in frequency distribution tables. **Results:** The results showed that the highest level of dental anxiety was in the "very severe anxiety" category (25%), followed by "mild anxiety" (24%), "no anxiety" (23%), and "moderate" and "severe anxiety" (14% each). Based on age, the highest anxiety levels were found in younger children and tended to decrease with increasing age. Based on gender, girls experienced higher levels of anxiety compared to boys. **Conclusion:** The level of dental anxiety regarding dental fillings among students at SDN 237 in Palembang was predominantly in the "very severe anxiety" category. Anxiety tended to be higher among younger children, particularly those aged 6, and decreased with age. Additionally, girls exhibited higher levels of anxiety than boys.

Keywords: dental anxiety, dental fillings, elementary school children.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Gambaran Tingkat Kecemasan Dental terhadap Penambalan Gigi di SDN 237 Kota Palembang” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Kesehatan Gigi.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini khususnya kepada:

1. Bapak Muhammad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang
2. Ibu drg. Sri Wahyuni, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang
3. Bapak Abu Hamid, S.SiT, M.Kes selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membimbing dan memberikan arahan mengenai isi dan materi Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
4. Ibu Listrianah, S.Pd., M.Kes selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan memberikan arahan mengenai isi dan materi Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
5. Ibu Ismalayani, S.K.M, M. Kes selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan mengenai penulisan untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
6. Seluruh dosen dan staff pendidik di Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Palembang
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Palembang, 7 Mei 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
A. Teori-Teori	6
a. Kecemasan Dental	6
b. Pengertian Kecemasan Dental	6
c. Tingkat Kecemasan Dental	6
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Dental	7
e. Tanda dan Gejala Kecemasan Dental pada Anak	13
f. Cara Mengukur Kecemasan Dental	14
1. Penambalan Gigi	16
a. Pengertian Penambalan Gigi	16
b. Tujuan Penambalan Gigi	16
c. Indikasi Penambalan Gigi	16
d. Prosedur Penambalan Gigi	16
e. Bagian Prosedur Penambalan Gigi yang dapat Memicu Kecemasan	17
B. Kerangka Teori	18
 BAB III METODE PENELITIAN	 19
A. Jenis Penelitian	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
1. Populasi	19
2. Sampel	19
D. Cara Pengumpulan Data	20
E. Alat Pengumpulan Data	21
F. Variabel Penelitian	22

G. Definisi Operasional	22
H. Kerangka Operasional	23
I. Cara Pengolahan dan Analisis Data	23
J. Rencana Kegiatan	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil	25
B. Pembahasan	27
BAB V PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Definisi Operasional	22
Tabel 2 Jadwal Kegiatan	24
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Dental terhadap Penambalan Gigi di SDN 237 Kota Palembang	25
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Dental terhadap Penambalan Gigi Berdasarkan Usia di SDN 237 Kota Palembang	26
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Dental terhadap Penambalan Gigi Berdasarkan Jenis Kelamin di SDN 237 Kota Palembang	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 <i>Face Image Scale</i>	14
Gambar 2 <i>Visual Analogue Scale for Anxiety</i>	15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Biodata
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Judul Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 3 Formulir Perbaikan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian dari Kampus
- Lampiran 5 Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 6 Surat Dinas Pendidikan
- Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian di SDN 237 Palembang
- Lampiran 8 Sertifikat *Ethical Clearance*
- Lampiran 9 Jadwal Konsultasi dan Bimbingan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 10 Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 11 Lembar Pertanyaan Tingkat Kecemasan Dental
- Lampiran 12 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara menyeluruh yang berperan dalam menunjang kualitas hidup serta tumbuh kembang anak. Masalah kesehatan gigi tidak hanya menimbulkan rasa nyeri dan ketidaknyamanan, tetapi juga dapat memengaruhi aktivitas belajar, konsentrasi, serta interaksi sosial anak di lingkungan sekolah. Pada usia sekolah dasar, kondisi kesehatan gigi yang kurang baik bahkan dapat berdampak pada penurunan kepercayaan diri dan performa akademik. Selain itu, masalah kesehatan gigi yang tidak segera ditangani dapat berkembang menjadi komplikasi yang lebih serius dan memengaruhi kesehatan umum anak secara keseluruhan.

Secara global, penyakit gigi dan mulut masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang paling umum pada anak. World Health Organization (WHO, 2022) melaporkan bahwa karies gigi merupakan penyakit kronis dengan prevalensi tertinggi pada kelompok usia anak di berbagai negara. Di Indonesia, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa lebih dari 50% anak usia 5-12 tahun mengalami masalah gigi dan mulut, dengan karies sebagai kasus terbanyak (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Tingginya prevalensi tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan perawatan restoratif, seperti penambalan gigi, pada anak usia sekolah dasar masih cukup besar.

Namun, tidak semua anak yang mengalami masalah gigi mendapatkan perawatan dari tenaga kesehatan gigi karena adanya hambatan yang berasal dari kecemasan dental. Kecemasan dental merupakan respons emosional berupa rasa takut atau khawatir terhadap situasi perawatan gigi dan dapat mempengaruhi perilaku anak ketika menghadapi tindakan perawatan. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan anak berkaitan dengan perilaku penundaan atau penghindaran perawatan gigi, sehingga anak yang cemas cenderung menunda kunjungan dan tidak memanfaatkan layanan kesehatan gigi secara optimal (Rahmaniah *et al.*, 2021; Toer *et al.*, 2021)

Gambaran tingkat kecemasan anak usia 6-12 tahun terhadap perawatan restorasi dan ekstraksi gigi di RSGM Maranatha menunjukkan bahwa kecemasan merupakan faktor penting yang memengaruhi sikap kooperatif anak selama perawatan gigi. Pada perawatan restorasi, sebagian besar anak berada pada kategori tidak cemas (46,6%) dan kecemasan ringan (40%), sedangkan kecemasan sedang ditemukan pada 13,3% responden dan tidak ditemukan kecemasan berat maupun sangat berat. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa pengalaman perawatan sebelumnya, komunikasi operator, serta suasana klinik berperan dalam memengaruhi respons emosional anak terhadap tindakan perawatan gigi (Pradana *et al.*, 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa aspek psikologis anak perlu menjadi perhatian dalam setiap tindakan perawatan gigi, termasuk penambalan, agar proses perawatan dapat berlangsung secara optimal dan memberikan pengalaman yang positif bagi anak.

Kecemasan dental terhadap penambalan gigi dapat berdampak pada berbagai aspek. Secara klinis, kecemasan dapat meningkatkan respons fisiologis seperti denyut nadi dan tekanan darah yang berpotensi memengaruhi kenyamanan selama tindakan berlangsung. Secara perilaku, anak yang cemas cenderung kurang kooperatif sehingga prosedur penambalan menjadi lebih lama atau kurang optimal. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa tingkat kecemasan dental berkaitan dengan perilaku anak selama perawatan gigi, dimana kecemasan dapat memengaruhi keterlambatan kunjungan dan perilaku kooperatif pada perawatan gigi (Rahmaniah *et al.*, 2021).

SDN 237 Kota Palembang merupakan salah satu sekolah dasar di wilayah dengan jumlah siswa sebanyak 106 orang dan belum memiliki data mengenai tingkat kecemasan dental terhadap tindakan penambalan gigi. Mengingat pentingnya kondisi psikologis anak dalam menunjang keberhasilan tindakan restoratif, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Kecemasan Dental terhadap Penambalan Gigi di SDN 237 Kota Palembang” sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang lebih efektif dan ramah anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan tenaga kesehatan gigi dalam merancang pendekatan yang tepat untuk mengurangi kecemasan anak selama tindakan penambalan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan intervensi untuk menurunkan kecemasan dental pada anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana gambaran tingkat kecemasan dental terhadap penambalan gigi di SDN 237 Kota Palembang?”

1. Bagaimana gambaran tingkat kecemasan dental terhadap penambalan gigi di SDN 237 Kota Palembang?
2. Bagaimana gambaran tingkat kecemasan dental terhadap penambalan gigi berdasarkan usia di SDN 237 Kota Palembang?
3. Bagaimana gambaran tingkat kecemasan dental terhadap penambalan gigi di berdasarkan jenis kelamin di SDN 237 Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran tingkat kecemasan dental terhadap penambalan gigi di SDN 237 Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran tingkat kecemasan dental terhadap penambalan gigi di SDN 237 Kota Palembang.
- b. Diketahui gambaran tingkat kecemasan dental terhadap penambalan gigi berdasarkan usia di SDN 237 Kota Palembang.
- c. Diketahui gambaran tingkat kecemasan dental terhadap penambalan gigi di berdasarkan jenis kelamin di SDN 237 Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai kecemasan dental pada anak usia sekolah dasar, serta sebagai sarana penerapan ilmu metodologi penelitian yang telah diperoleh selama masa pendidikan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan bacaan ilmiah bagi institusi pendidikan, khususnya dalam pengembangan keilmuan di bidang kesehatan gigi dan mulut anak, serta sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat kecemasan dental pada siswa, sehingga pihak sekolah dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam merancang program edukasi dan pendekatan pelayanan kesehatan gigi yang ramah anak.

4. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan mengurangi rasa takut atau cemas terhadap perawatan gigi, sehingga dapat meningkatkan sikap positif dan kesadaran dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayriza, Y. (2021). *Perkembangan Gender Anak Dalam Perspektif Psikologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azzahraa, M. S., Ompusunggub, N. Y., Sulistiani, D. A., Purnamasari, C. B., & Kambayae, P. P. (2025). Hubungan Faktor Sosiodemografi dengan Tingkat Pengetahuan Mengenai Penambalan Gigi Pada Masyarakat Kota Samarinda. *Mulawarman Dental Journal*, 5(2), 45-52.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2023). *Data Kesehatan Gigi Anak Indonesia*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id>
- Deswita, & Nursiam, Y. (2023). *Kenali Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Mengalami Hospitalisasi dan Perawatannya*. Penerbit Adab.
- Dewi, M. K., Handoko, S. A., & Wideasavitri, P. N. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecemasan Dental pada Anak Usia 8-12 Tahun di Sekolah Dasar Negeri 3 Peguyangan Denpasar. *Bali Dental Journal*, 4(1), 13-20.
- Direktorat Kesehatan Gigi dan Mulut Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Gigi Anak*. <https://www.kemkes.go.id>
- Fadjeri, I., Widiyastuti, R., & Setiawaty, N. (2023). *Ilmu Konservasi Gigi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Fahlevi, R., dkk. (2024). *Psikologi Kepribadian Anak*. Get Press.
- Fransiska, A., et al. (2024). *Ilmu Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Eureka Media Aksara.
- Garg, N., & Garg, A. (2020). *Konservasi Gigi* (Edisi 3). Jakarta: EGC.
- Herijulianti, E., Indriani, T. S., & Artini, S. (2019). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. EGC. Jakarta
- Kandou, J., Gunawan, P., & Lolong, J. (2015). Gambaran Rasa Takut Anak SD GMIM IV Tomohon Pada Perawatan Penambalan Gigi. Available. *Ejournal. Unsrat. Ac. Id* i/article/download/3132/2676. Akses, 6.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Jakarta: Kemenkes RI. Fact Sheet Kesehatan Gigi dan Mulut (SKI 2023) <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/5534/>
- Mathius, N. N. E., Sembiring, L. S., & Rohinsa, M. (2019). Tingkat Kecemasan Dental Anak Usia 7-12 Tahun yang Akan Melakukan Perawatan restorasi di RSGM Maranatha. *Padjadjaran Journal of Dental Research Student*. <https://jurnal.unpad.ac.id/pjdrs/article/view/22486?>
- Meilasari, L. (2022). Pengaruh Reed Diffuser Aromaterapi Vanila Terhadap Tingkat Kecemasan Dalam Tindakan Penambalan Gigi Pasien Remaja Pada

- Masa Pandemi Covid-19 Di Klinik Gigi Kelurahan Jatibening Kota Bekasi (*Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya*).
- Murniwati, M., Alioes, Y., Susi, S., Kasuma, N., & Sari, P. M. (2023). Efektifitas Metode *Participant Modeling* dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Terhadap Pemeriksaan Gigi Lewat FIS. *Andalas Dental Journal*, 11(1). <https://adj.fkg.unand.ac.id/index.php/ADJ/article/download/244/>
- Nabila, G. (2021). Kecemasan Terhadap Penambalan Gigi Pada Anak Usia 12 Tahun (*Doctoral Dissertation, Poltekkes Tanjungkarang*).
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Panjaitan, C. R. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Terhadap Minat Penambalan Gigi Pada Masa Pandemi Covid-19 (*Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*).
- Pradana, T., Sembiring, L. S., & Megarini, M. Y. (2023). Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Usia 6-12 Tahun Terhadap Perawatan Restorasi Dan Ekstraksi Gigi Di RSGM Maranatha. *SONDE (Sound of Dentistry)*. <https://journal.maranatha.edu/index.php/sod/article/view/6477>
- Pradnyaningrum, M. G. R., Sudirman, P. L., & Ramadhany, E. P. (2023). Gambaran Tingkat Kecemasan Dental Sebelum Tindakan Pencabutan Gigi Pada Pasien Anak Usia 6-12 Tahun di Rumah Sakit Universitas Udayana. *Bali Dental Journal*, 7(2). <https://doi.org/10.51559/bdj.v7i2.282>
- Putu Rusmiany, M. Biomed., et al. (2025). *Buku Pembelajaran Bidang Ilmu Konservasi Gigi*. Universitas Mahasaraswati Press.
- Rahmaniah, M., Dewi, N., & Sari, G. D. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Dental Terhadap Perilaku Anak Dalam Perawatan Gigi Dan Mulut. *Jurnal Dentin*, 5(2).
- Ramadhan, M. (2019). *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohmah, N., & Hidayati, L. (2019). Tingkat Kecemasan Anak Sebelum Dan Sesudah Perawatan Gigi Restoratif. *Dentin: Jurnal Kedokteran Gigi*, 3(1), 15-21. <https://Ppjp.Ulm.Ac.Id/Journals/Index.Php/Dnt>.
- Sagrang, P. S., Wowor, V. N. S., & Mintjelungan, C. N. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Sebelum Menjalani Perawatan Penambalan Gigi di RSGM Unsrat. *E-GiGi*, 5(2).
- Sanger, G. C., dkk. (2017). Gambaran kecemasan anak usia 6-12 tahun terhadap perawatan gigi pada siswa sekolah dasar. *E-GiGi*, 5(2).

- Sari, I., Imelia, & Sembiring, R. (2023). Tingkat Kecemasan Dental Anak Usia 5–8 Tahun Saat Kunjungan Pertama Ke Dokter Gigi. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*, 10(2), 45-52.
- Setiawati, P., Nugroho, T., & Lestari, S. (2025). Tujuan Dan Manfaat Tindakan Penambalan Gigi Pada Anak. *Jurnal Kedokteran Anak dan Gigi*, 9(1), 20-28.
- Sholihah, A. A., Sulastri, S., & Almuji. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Dental Sebelum Pencabutan Gigi Di Klinik Pratama 24 Jam Firdaus. *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Silaban, N., & Lestari, S. (2023). Gambaran Kecemasan Dental Pada Anak Usia 8–10 Tahun Terhadap Perawatan Gigi. *Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi*, 19(1).
- Tarigan, A. N. R. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Terhadap Perawatan Gigi (*Karya Tulis Ilmiah/Diploma thesis*). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/830/>.
- Toer, A. F., Ningrum, N., Sodja Laela, D., & Restuning, S. (2021). Gambaran Kecemasan Pada Anak Sekolah Dasar Terhadap Perawatan Gigi: Studi Literatur. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 338-346. <https://repo.poltekkesbandung.ac.id/id/eprint/6071/>.
- Wahyuni, S. (2025). Gambaran Tingkat Kecemasan pada Anak Usia Sekolah Dasar Terhadap Perawatan Gigi di SD Negeri 060834 Jl. Mistar Kecamatan Medan Petisah (*Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Medan*).
- Wahyuni, S., dkk. (2020). Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah Terhadap Tindakan Perawatan Gigi. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1).
- Wuisang, M., Gunawan, P., & Kandou, J. (2015). Gambaran Kecemasan Terhadap Penambalan Gigi Pada Anak Umur 6-12 Tahun Di Poli Gigi Dan Mulut Puskesmas Tuminting Manado. *E-Gigi*, 3(1).
- World Health Organization. (2025). *Oral Health*. WHO fact sheet.
- Yulising, L., Lestari, S., & Andayani, L. H. (2024). Tingkat Kecemasan Anak Terhadap Perawatan Gigi dan Mulut. *JITEKGI*